

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn MENGGUNAKAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK

Ruseniwatie, M.Pd

(SMPN-2 Banama Tingang)

Email: ruseniwatie@gmail.com

Abstrak Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Mendiskripsikan Cara Atau Teknik Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dan Membuktikan Bahwa Metode Investigasi Kelompok Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek tindakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi VII-A SMPN-2 Banama Tingang sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan Metode Investigasi Kelompok Untuk Materi Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran nilai Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang”. Hal ini terbukti bahwa hasil Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus 1 untuk mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) diperoleh jumlah nilai siswa adalah 1510 dengan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 adalah 75,50 dan siklus 2 jumlah nilai siswa adalah 1820 dan nilai rata-rata Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah 91,00 berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 15,50 point.

Kata Kunci: Investigasi Kelompok, Motivasi, Hasil Belajar

*Abstract*The aim of this Classroom Action Research is to: Describe the Way or the Technique of Applying Group Investigation Method and Show the Group Investigation Method Can Improve the Motivation and Students' Achievement on Pancasila and Civic Education in VII-A class at SMPN-2 Banama Tingang. The method of this research was Classroom Action Research. The subject of this research was the students of VII-A at SMPN-2 Banama Tingang which consisted of 20 students. This research was conducted in 2 cycles which was divided into planning, implementing, observing, and reflecting stages. The result of this research was the Using of Group Investigation Method to Cooperation Material in Various Scopes of Life Can Improve the Motivation and Improve the Motivation and Students' Achievement on Pancasila and Civic Education in VII-A class at SMPN-2 Banama Tingang. The results showed the total score of the students' worksheet on cycle 1 for Pancasila and Civic Education was 1510 and mean was 75,50. Then, in cycle 2, the results of students' worksheet showed total score was 1820 and the mean was 91,00. So, there was an increase of students' mean score which was 15,50 point.

Keyword: Group Investigation, Motivation, Students' Achievement

PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat diperlukan karena bidang ini adalah salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kemampuan diri siswa tentang perubahan yang akan memasuki dunia teknologi. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menyediakan berbagai pengalaman belajar, untuk memahami konsep dan proses dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).

Winataputra (Winarno 2013: 7) menjelaskan arti PKn adalah sebagai bidang kajian yang memiliki objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan, dan secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural kewarganegaraan, dan kajian ilmu kewarganegaraan. Pemahaman ini sangat perlu untuk siswa mengetahui tentang: isu lokal, kawasan dunia, sosial, ekonomi, lingkungan, dan etika. Menilai secara kritis perkembangan dalam bidang teknologi serta dampaknya. Memberi masukan terhadap kelangsungan perkembangan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) dan teknologi, memilih pekerjaan atau karir yang tepat.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama ini di SMPN-2 Banama Tingang kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) guru kurang memperhatikan pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Guru cenderung menggunakan metode yang menghambat siswa belajar secara aktif, kreatif, mandiri tetapi juga dapat berkolaborasi dengan siswa-siswa yang lain atau peserta didik menjadi pasif. Dalam kenyataan selama ini guru mengajar hanya menggunakan metode

Ceramah, Pemberian Tugas, dan Tanya Jawab. Dan di kelas kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal, jarang sekali pembelajaran secara berkelompok.

Menurut Sardiman (2008: 95) aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan dapat menunjang prestasi belajar. Peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa perlu diupayakan agar diperoleh pendidikan yang berkualitas baik. Omar Hamalik (2006:30) "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti". Sudjana (2011:38) "hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perilaku atau menerima pengalaman belajarnya dari pengajar".

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah adalah bahwa perencanaan dan penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah lebih dominan dengan menggunakan metode transfer informasi atau ceramah. Kondisi dan suasana pembelajaran seperti ini akan membuat siswa cepat bosan, siswa tidak melihat hubungan antar materi pelajaran yang telah dipelajari dengan materi berikutnya.

Pada setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas guru bersikap jarang mengingatkan kembali siswa tentang materi sebelumnya dalam apersepsi, dan guru melanjutkan materi pembelajaran tanpa memperhatikan apakah siswa pada umumnya memahami materi yang diberikan, sehingga mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi kurang

menarik, tidak disenangi sebagian besar siswa. Untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Menurut Joice & Weil mengemukakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya (Isjoni, 2013: 50).

Oleh karena itu maka peneliti akan mencoba menggunakan metode Investigasi Kelompok dalam penelitian ini. Metode Investigasi Kelompok diyakini peneliti dapat menjadikan siswa lebih termotivasi untuk menemukan dan memecahkan masalah pada konsep materi yang ia temukan dan pelajari secara aktif.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang, terletak di Jalan Kini Balu, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, alamat sekolah yaitu terletak di Jalan Simpei Nomor 1, Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Subjek Penelitian

Subjek tindakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang. Jumlah siswa-siswi Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang yaitu sebanyak 20 (dua puluh) orang; terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Jadi jumlah subjek penelitian sebanyak 20 orang. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan penelitian untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).

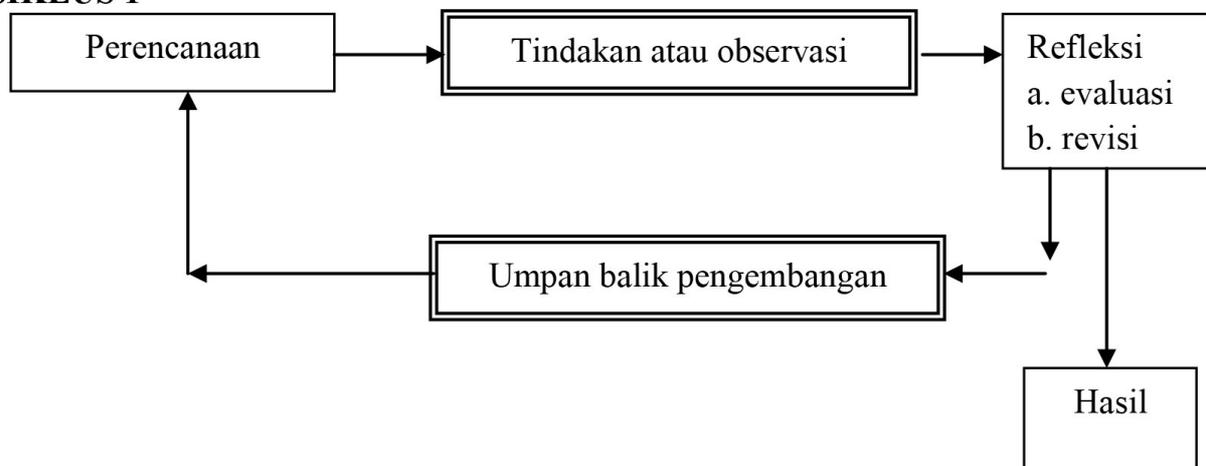
Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan McTaggart (2005: 154) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

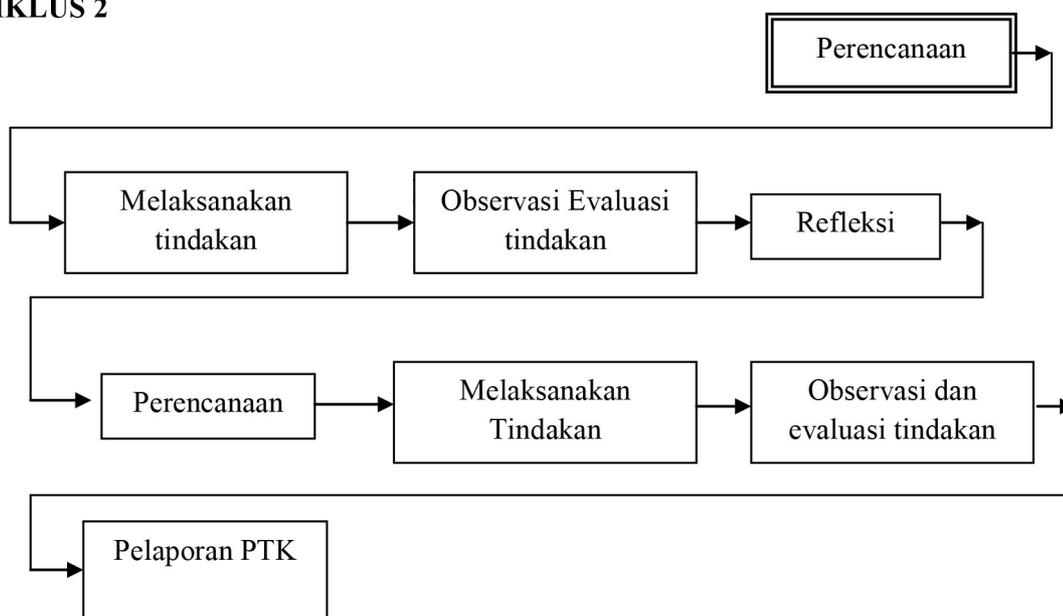
Prosedur

Model kerja yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model proses dalam bentuk 2 (II) siklus setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya disampaikan melalui skema berikut ini.

SIKLUS 1



SIKLUS 2



Metode Pengumpulan Data

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan atau tatap muka yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Setiap RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

b. Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar pengamatan atau observasi adalah instrumen pengambilan data melalui pengamatan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru observer terhadap guru peneliti dan kegiatan atau aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran menggunakan “Metode Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang”.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun peneliti berdasarkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan digunakan untuk mengukur kemampuan daya serap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun oleh guru untuk mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang.

Teknik Analisis Data

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada dari 17 (tujuh belas) instrumen yaitu:

- 1) Kejelasan guru melaksanakan apersepsi.
- 2) Kejelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Kejelasan rumusan kompetensi dengan indikator
- 4) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
- 5) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.

- 6) Kesesuaian materi dengan karakter siswa.
- 7) Keruntutan dan sistematika materi.
- 8) Kesesuaian materi dengan alokasi waktu.
- 9) Kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- 10) Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran.
- 11) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- 12) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.
- 13) Kesesuaian metode pembelajaran dengan alokasi waktu.
- 14) Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar.
- 15) Kesesuaian item soal dengan indikator.
- 16) Kejelasan prosedur penilaian.
- 17) Kemampuan guru menutup pelajaran.
- 3) Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas.
- 4) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.
- 5) Kemampuan siswa bertanya.
- 6) Kemampuan siswa menjawab dan berargumentasi
- 7) Kemampuan siswa memberikan masukan dan saran
- 8) Kemampuan siswa menghargai pendapat teman.

Untuk kriteria penilaian instrumen penilaian pengamatan terhadap aktivitas siswa yang terdiri dari 8 (delapan) indikator yang dinilai adalah sebagai berikut:

A = Sangat Baik Rentangan Skor adalah **85 - 100**

B = Baik Rentangan Skor adalah **70 - 84**

C = Cukup Baik Rentangan Skor adalah **56 - 69**

D = Kurang Baik Rentangan Skor adalah **40 - 55**

E = Sangat Kurang Baik Rentangan Skor adalah **0 - 39**

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun oleh guru untuk Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas **VII-A SMPN-2 Banama Tingang**. Data yang sudah diperoleh dari hasil yang didapat dari 3 macam instrumen disusun secara sistematis, kemudian disajikan atau dipaparkan dalam bentuk tabel yang disusun dan disesuaikan dengan sifat data dari masing-masing instrumen. Data yang disajikan di dalam tabel kemudian dianalisis menurut metode dan teknik analisis data dengan menggunakan Rumus Persentase (%) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden (sampel)

100% : Adalah pengali tetap

Untuk kriteria penilaian dari 17 (tujuh belas) penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

A = Sangat Baik Rentangan Skor adalah **85 - 100**

B = Baik Rentangan Skor adalah **70 - 84**

C = Cukup Baik Rentangan Skor adalah **56 - 69**

D = Kurang Baik Rentangan Skor adalah **40 - 55**

E = Sangat Kurang Baik Rentangan Skor adalah **0 - 39**

b. Lembar Pengamatan (Observasi)

Penilaian pengamatan terhadap aktivitas siswa yang terdiri dari 8 (delapan) indikator yang dinilai adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 1 Data Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 1 dan Siklus 2

| No | Kegiatan Guru | Kriteria Penilaian | | | | | | | | | |
|------------------|--|--------------------|----|---|---|---|--------------|----|---|---|---|
| | | Siklus 1 | | | | | Siklus 2 | | | | |
| | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E |
| 1 | Kejelasan melaksanakan apersepsi. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 2 | Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran. | | 70 | | | | 85 | | | | |
| 3 | Kejelasan rumusan kompetensi dengan indikator | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 4 | Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 5 | Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar. | | 70 | | | | | 80 | | | |
| 6 | Kesesuaian materi dengan karakter siswa. | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 7 | Keruntutan dan sistematika materi. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 8 | Kesesuaian materi dengan alokasi waktu. | | 80 | | | | 95 | | | | |
| 9 | Kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi dasar. | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 10 | Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran. | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 11 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan kompetensi dasar. | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 12 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran. | | 70 | | | | 85 | | | | |
| 13 | Kesesuaian metode pembelajaran dengan alokasi waktu. | | 80 | | | | 90 | | | | |
| 14 | Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 15 | Kesesuaian item soal dengan indikator. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 16 | Kejelasan prosedur penilaian. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| 17 | Kemampuan guru menutup pelajaran. | 85 | | | | | 95 | | | | |
| TOTAL | | 1365 | | | | | 1550 | | | | |
| RATA-RATA | | 80,29 | | | | | 91,18 | | | | |

Dari analisis data pada tabel 1 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus 1 dan Siklus

2 siklus mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh dari penerapan RPP 80,29 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,8.

b. Lembar Pengamatan (Observasi)

Tabel 2 Disiplin Siswa Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 2 | 10 | 4 | 20 |
| B | Baik | 17 | 85 | 16 | 80 |
| C | Cukup | 1 | 5 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 2 tersebut diatas pada siklus 1 diperoleh data untuk jawaban **Sangat Baik** sebanyak 2 orang siswa atau **10%**; jawaban **Baik** sebanyak 17 orang siswa atau **85%**; jawaban **Cukup** sebanyak 0 orang siswa atau **0%**; jSedangkan pada siklus 2 diperoleh data untuk jawaban **Sangat**

Baik sebanyak 4 orang siswa atau **20%**; jawaban **Baik** sebanyak 16 orang siswa atau **80%**.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Kerjasama Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 2 | 10 | 8 | 40 |
| B | Baik | 18 | 90 | 12 | 60 |
| C | Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 3 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kerjasama Siswa Dalam Mengerjakan Tugas mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak 8 orang siswa atau **40%** dan kriteria nilai **Baik** sebanyak

12 orang siswa **atau 60% dan** kriteria Nilai **Cukup 0** Orang siswa atau **0%**.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk Kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Kejujuran Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 2 | 10 | 5 | 25 |
| B | Baik | 17 | 85 | 15 | 75 |
| C | Cukup | 1 | 5 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 4 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kejujuran Siswa Dalam Mengerjakan Tugas mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **5 orang siswa** atau **10%** dan kriteria nilai **Baik** sebanyak

15 orang siswa atau 75% dan kriteria Nilai **Cukup 0** Orang siswa atau **0%**.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Tanggung Jawab Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 4 | 20 | 6 | 30 |
| B | Baik | 16 | 80 | 14 | 70 |
| C | Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 5 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **6 orang** siswa atau **30%** dan kriteria nilai **Baik**

sebanyak 14 orang siswa atau 70% dan kriteria Nilai **Cukup 0** Orang siswa atau **0%**.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk Kemampuan siswa bertanya dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Kemampuan Siswa Bertanya

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 2 | 10 | 3 | 15 |
| B | Baik | 17 | 85 | 17 | 85 |
| C | Cukup | 1 | 5 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 6 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa bertanya mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **3 orang siswa** atau **15%** dan kriteria nilai **Baik** sebanyak **17 orang siswa** atau

85% dan kriteria Nilai **Cukup 0** Orang siswa atau **0%**.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk kemampuan siswa menjawab dan berargumentasi dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Kemampuan Siswa Menjawab Dan Berargumentasi

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 2 | 10 | 12 | 60 |
| B | Baik | 18 | 90 | 8 | 40 |
| C | Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 7 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menjawab dan berargumentasi mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **12 orang siswa** atau **60%** dan kriteria nilai **Baik**

sebanyak 8 orang siswa atau 40% dan kriteria Nilai Cukup 0 Orang siswa atau 0%.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk kemampuan siswa memberikan masukan dan saran dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Kemampuan Siswa Memberikan Masukan Dan Saran

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 5 | 25 | 12 | 60 |
| B | Baik | 15 | 75 | 8 | 40 |
| C | Cukup | 0 | 5 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 8 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa memberikan masukan dan saran mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **12 orang siswa** atau **60%** dan kriteria nilai **Baik**

sebanyak 8 orang siswa atau 40% dan kriteria Nilai Cukup 0 Orang siswa atau 0%.

Penilaian pengamatan/observasi sikap untuk kemampuan siswa menghargai pendapat teman dapat dilihat pada sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Kemampuan Siswa Menghargai Pendapat Teman

| No | Kriteria Penilaian | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persen (%) | Frekuensi | Persen (%) |
| A | Sangat Baik | 8 | 40 | 15 | 75 |
| B | Baik | 12 | 60 | 5 | 25 |
| C | Cukup | 0 | 0 | 0 | 0 |
| D | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 20 | 100 | 20 | 100 |

Dari analisis data pada tabel 8 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menghargai pendapat teman mendapat nilai dengan kriteria **Sangat Baik dan Baik dan Cukup**. Hal ini terbukti untuk kriteria nilai **Sangat Baik** sebanyak **15 orang siswa** atau **75%** dan kriteria nilai **Baik** sebanyak **5 orang siswa** atau **25%** dan kriteria Nilai **Cukup** **0** Orang siswa atau **0%**.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nilai yang diambil adalah dari hasil jawaban Lembar Kerja Siswa yang dijawab secara individual atau perorangan. Hasil nilai Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat dalam sajian data pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Nilai Mata Pelajaran PPKn Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang Pada Siklus 1 dan Siklus 2 Dari Hasil LKS

| NO | INISIAL | Nilai Hasil LKS Bahasa Indonesia | | | |
|------------------------------|---------|----------------------------------|------|--------------|------|
| | | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
| | | Nilai | T/TT | Nilai | T/TT |
| 1. | AB | 60 | TT | 100 | T |
| 2. | ADV | 75 | T | 75 | T |
| 3. | AP | 80 | T | 100 | T |
| 4. | FR | 80 | T | 100 | T |
| 5. | AR | 60 | TT | 70 | T |
| 6. | AA | 80 | T | 90 | T |
| 7. | DE | 70 | T | 70 | T |
| 8. | DI | 60 | TT | 80 | T |
| 9. | EVN | 90 | T | 100 | T |
| 10. | IN | 90 | T | 100 | T |
| 11. | YU | 70 | T | 100 | T |
| 12. | MA | 75 | T | 90 | T |
| 13. | ME | 90 | T | 95 | T |
| 14. | NAT | 100 | T | 100 | T |
| 15. | RES | 80 | T | 100 | T |
| 16. | SEP | 80 | T | 100 | T |
| 17. | ST | 60 | TT | 100 | T |
| 18. | TE | 60 | TT | 95 | T |
| 19. | TH | 95 | T | 95 | T |
| 20. | YO | 55 | TT | 60 | TT |
| JUMLAH | | 1510 | | 1820 | |
| NILAI RATA-RATA KELAS | | 75,50 | | 91,00 | |

Keterangan :

KKM Mata Pelajaran PPKn Kelas VII = 70

Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus 1 untuk mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) diperoleh jumlah nilai siswa di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang adalah

1510 dengan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 adalah **75,50** dan siklus 2 jumlah nilai siswa adalah **1820** dan nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah **91,00** berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar **15,50 point**.

PEMBAHASAN

Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan oleh perubahan hasil belajar siswa menjadi meningkat dari siklus I ke siklus II. Dengan menggunakan Metode Investigasi Kelompok Untuk Materi **Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan** Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang". Hal ini terbukti bahwa hasil Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus 1 untuk mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diperoleh jumlah nilai siswa adalah **1510** dengan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 adalah **75,50** dan siklus 2 jumlah nilai siswa adalah **1820** dan nilai rata-rata Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah **91,00** berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar **15,50 point**.

Berdasarkan analisis dari siklus I peneliti menemukan kendala dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, yaitu: (1) Banyak siswa yang masih menggantungkan diri pada temannya; (2) Pada saat pembentukan kelompok siswa ramai berebut anggota. Awal penggunaan model ini biasanya sulit dikendalikan, biasanya butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik; (3) Pada saat diskusi kelompok siswa yang pintar mengerjakan soal sendiri. Dari siklus I, siklus II, peneliti mengatasi kendala-kendala yang terjadi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: (1) Peneliti lebih memotivasi dan membimbing siswa pada saat diskusi kelompok; (2) Peneliti membuat berbagai aturan tentang pembentukan kelompok; (3) Peneliti memberikan pengarahan tentang pentingnya kerjasama

dalam satu kelompok sehingga diskusi menjadi hidup. Peningkatan hasil belajar dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik Atau Cara Penerapan Metode Investigasi Kelompok adalah dengan cara: Teknik Atau Cara Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang adalah dengan cara: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran dan Materi Pembelajaran; 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun. 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran, 4) Mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok.
2. Metode Investigasi Kelompok Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Materi **Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan** Di Kelas VII-A SMPN-2 Banama Tingang. Dengan

Menerapkan Metode Investigasi Kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas **VII-A SMPN-2 Banama Tingang** Untuk Materi **Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan**.

SARAN

1. Diharapkan agar rekan-rekan guru secara khusus guru-guru SMPN-2 Banama Tingang dapat menggunakan Metode yang bervariasi pada kegiatan pembelajarannya salah satu metode tersebut adalah Metode Investigasi Kelompok khusus untuk materi **Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan** pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas VII SMP.
2. Diharapkan agar rekan-rekan guru secara khusus guru-guru SMPN-2 Banama Tingang untuk menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAKEM) untuk meningkat minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2013. *Model-Model Pembelajaran Yang Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kemmis dan Mc Taggart. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Omar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.